

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Karya “*Kaawakan Ulun*” ini terinspirasi dari pengalaman pribadi penata yang merasa tidak memiliki kemampuan untuk menari tarian tradisional, terutama tarian tradisional yang berasal dari daerah sendiri yaitu Kalimantan Timur. Melalui pendidikan tari yang sedang dijalani sekarang ini, sedikit banyak penata mulai mengenal tari tradisional. Hal ini membuat penata merasa malu karena tidak tahu budaya daerah asal, maka penata mulai mencari serta belajar tarian tradisional Kalimantan Timur.

Pengalaman yang sangat berharga dari proses karya koreografi *Kaaawakan ulun* menjadi suatu pengalaman berkesan dalam hidup. Kesabaran menghadapi orang banyak dan ketabahan menerima beberapa penghambat proses merupakan pengalaman berkesan dalam membentuk kepribadian yang lebih baik. Semua pendukung dalam karya koreografi ini baik yang berperan di balik karya maupun beberapa orang yang ditemui sangat membantu dan memberikan tambahan ilmu bagi penata.

Sebagai koreografer penata merasa masih kurang berhasil dalam menggarap karya koreografi ini, karena sebagai orang yang berkuasa penuh dalam karya ini penata masih terlalu takut untuk bertindak tegas, terutama dalam proses latihan. Proses yang dijalani

dalam membuat karya ini penata rasa masih kurang lancar, karena latihan yang dilakukan juga masih bersamaan dengan perkuliahan, sehingga para penari juga sering telat datang dengan alasan baru selesai kuliah dan beristirahat sebentar, selain itu padatnya latihan yang dilakukan para penari juga menjadi alasan penari untuk datang terlambat atau bahkan ijin pulang duluan sebelum latihan selesai.

## B. Saran

Karya koreografi ini jauh dari kata sempurna baik dari tulisan maupun karya, maka dari itu penata merasa butuh saran berupa kritik ataupun masukan demi kebaikan untuk penata sendiri maupun penikmat seni khususnya seni tari. Menjadi seorang koreografer juga bisa di katakan sebagai pemimpin, tidak hanya mengatur penari, tetapi unsur-unsur yang terdapat pada karya tari juga harus dipikirkan oleh koreografer. Manajemen dari seorang koreografer tentunya sangat berpengaruh terhadap proses maupun hasil dari karya tari tersebut.

Proses koreografi ini akan penata jadikan pelajaran untuk proses selanjutnya, meneruskan hal-hal yang baik serta meningkatkannya dan membuang hal-hal yang kurang bagus pada saat proses koreografi ini.

Bagi orang yang ingin melakukan proses, hendaknya memikirkan matang-matang sebelum proses berjalan, agar tidak terkesan bingung dan kehabisan materi. Hendaknya membuat sebuah agenda acara sebelum latihan, agar setiap latihan memiliki target.

## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Pustaka

Amin, Mohd. 1997. *Pedoman Lagu dan Seni Tari Rakyat Kalimantan Timur*. Kalimantan Timur: Departemen pendidikan dan Kebudayaan Kalimantan Timur.

Dachlan, H. Oemar. 2000. *Kalimantan Timur Dengan Aneka Ragam Permasalahan Dan Berbagai Peristiwa Bersejarah Yang Mewarnai*. Jakarta: Yayasan Bina Ruhui Rahayu Jakarta.

Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Koreografi Bentuk-Teknik\_isi*. Yogyakarta: Cipta Media.

\_\_\_\_\_. 2003 *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta : Elkaphi.

Idris, Zailani. 1977. *Kutai Obyek Perkembangan Kesenian Tradisional Di Kalimantan Timur*. Jakarta.

Luna, Hikari dan Amira Iffat. 2015. *Mahir Menjahit Tingkat Dasar Sampai Terampil*. Klaten: Hafamira.

Martono, Hendro. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas*. Yogyakarta: Cipta Media.

\_\_\_\_\_. 2012. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Multi Grafindo.

\_\_\_\_\_. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.

Maulana, Achmat. 1985. *Ungkapan Tradisional Sebagai Sumber Informasi Kebudayaan Daerah Kalimantan Timur*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Proyek Inventarisasi Dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.

Meri, La. 1975. *Dance Composition: The Basic Elements*. Terjemahan Soedarson, *Komposisi Tari Elemen-Elemen Dasar*. Yogyakarta: Lagaligo.

Murhansyah. 2006. *Erau Kemilau Kearifan Masa Silam*, Pondok Gede: Ganeca Exact.

- Muzakir, Djahar. 2010. *Cerita Rakyat Kalimantan Timur 20 Cerita Rakyat Kaltim Terbaik*, Jakarta : Pustaka Spirit.
- Naim, Ngainum. 2012. *Character Building*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nugroho, Eko. 2008. *Pengenalan Teori Warna*. Yogyakarta: Andi.
- Nugroho, Sarwo. 2015. *Manajemen Warna dan Desain*. Yogyakarta: Andi.
- Obeng, Djumri. 1980. *Tingkilan dan Tarsulan Suku Kutai*, Jakarta: Proyek Penerbit Buku Sastra Indonesia dan Daerah.
- Pamungkas, Adi Jarot. 2008. *Dasar dan Aplikasi Musik Digital*, Yogyakarta: Andi.
- Ramlan, H. 2012. *Ilmu Bahasa Indonesia*, Yogyakarta : Cv Karyono.
- Risyahibban, TT. *Album Ragam Hias Suku Modang, Kalimantan Timur: Proyek Bimbingan Dan Pengembangan Industri Kecil (BIPIK) Kanwil Dept. Perindustrian Prop Kalimantan Timur*.
- Sari, Puspa Sekar. 2014. *Rahasia Cepat Membuat dan Mendesain Baju Sendiri*. Jakarta: Dunia Kreasi.
- Smith, Jacqueline. 1975. *Komposisi Tari: Sebuah Pertunjukan Praktik Bagi Guru*, terjemahan Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasri Yogyakarta.
- Susanto, Eko. 2005. *Gelora Kaltim*, Samarinda : Biro Humas Pemerintahan Propinsi Kalimantan Timur.
- Thowok, Didik Nini. 2012. *Stage Make-up By Didik Ninik Towok Untuk Teater Tari dan Film*. Jakarta: PT Centro Inti Media.

## **B. Filmografi / Diskografi**

1. Film “*Erau Kota Raja*” disutradarai oleh Bambang Drias tahun 2015
2. Tari “*Bapaling Borneo*” karya Fauji Romansyah dalam acara serah terima sertifikat tanah kampus ISBI Kaltim
3. Tari “*Awak Ulun*” karya Fauji Romansyah dalam mata kuliah Koreografi 3

### C. Webtografi

[http://www.kutaiartanegarakab.go.id/index.php/static/lambang\\_kabupaten/](http://www.kutaiartanegarakab.go.id/index.php/static/lambang_kabupaten/). Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara. Lambang Kabupaten . 2013. Diunduh pada tanggal 16 September 2015.

<http://www.kidnesia.com/Kidnesia2014/Indonesiaku/Jalan-Jalan/Rahasia-Warna-Manik-Manik-Dayak>. Lita. Rahasia Warna Manik-Manik Dayak. Agustus 2015. Diunduh pada tanggal 16 September 2015.

[http://www.kompasiana.com/tien.kusumawati/proses-penciptaan-sebuah-karya-tari\\_55003c6da333117c6f510551](http://www.kompasiana.com/tien.kusumawati/proses-penciptaan-sebuah-karya-tari_55003c6da333117c6f510551). Tien Kusumawati. Proses Penciptaan Sebuah Karya Tari. Diunggah ke internet pada tanggal 30 Oktober 2010. Diunduh pada tanggal 12 September 2015.

[http://sarungtenun-samarinda.blogspot.co.id/2013/05/galeri-proses-pembuatan\\_sarung-tenun.html](http://sarungtenun-samarinda.blogspot.co.id/2013/05/galeri-proses-pembuatan_sarung-tenun.html). Aldhi Murazqi. Galeri Proses Pembuatan Sarung Tenun Samarinda. 2013. Diunduh pada tanggal 20 September 2015.

<https://www.youtube.com/watch?v=7GHsQi0ZwQ4>. Jalan Poros. Pampang Dayak Kenyah *Part 1*. 23 Maret 2016. Diunduh pada tanggal 5 April 2016.

### D. Narasumber

Lidwina Lirung , 37 tahun, aktif dalam kegiatan seni, khususnya seni Kalimantan Timur. Bertempat tinggal di Jl Lubang Buaya, Jakarta.